

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini data sekunder karena berupa data perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan termasuk ke dalam data panel karena melebihi dari satu perusahaan dan periode.

#### **3.2. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2009) metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik yang digunakan untuk memilih data berdasarkan kriteria – kriteria tertentu yang harus dipenuhi antara lain:

- Perusahaan perbankan yang melaporkan laporan keuangannya ke Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Perusahaan perbankan
- Periode 2014-2019

#### **3.3. Populasi Dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Menurut Suliyanto (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang Mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan merger dan akuisisi pada periode 2014-2019

### 3.3.2. Sampel

Menurut Suliyanto (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representif (mewakili) keseluruhan dari populasi. Dari 9 populasi perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019 terdapat 7 perusahaan yang memenuhi kriteria, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Daftar perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan merger dan akuisisi selama periode 2014-2019.

Tabel 3.3 sampel

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Marger dan Akuisisi
BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25 Februari 2014
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 Juni 2014
SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	23 Januari 2015
BTPN	PT Bank BTPN Tbk	18 Januari 2019
BDMN	PT Bank Danamon Tbk	2 Mei 2019
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	13 agustus 2019
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	23 Agustus 2019

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

### 3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1 Rasio Likuiditas

*Current ratio* yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki (Sumarsan, 2013:45)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### 3.4.2 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. (Silalahi dan Ginting, 2020)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Retur On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### 3.4.3 Rasio Solvabilitas

*Debt to Asset Ratio* Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya total aktiva yang dibiayai oleh kreditur perusahaan. Semakin tinggi rasio tersebut semakin banyak uang kreditur yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba (Sumarsan, 2013:47).

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.5. Metode Analisis Data

Sugiyono (2011) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variable dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### **3.5.1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang akan diolah menurut perhitungan dari masing-masing variabel penelitian yaitu ROA, ROE, CR, dan DER. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi dan varian indikator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi (Fransiscus et al., 2015)

## **3.6. Pengujian Hipotesis**

### **3.6.1. Uji Wilcoxon Signed Rank Test**

Uji Wilcoxon Signed Rank Test merupakan uji non-parametric yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara sebelum dan sesudah data sampel yang disediakan bila data tersebut tidak berdistribusi normal dengan menggunakan taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria yang digunakan dalam pengujian yang dilakukan, apabila nilai sig <0,05 maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi dilakukan. (Kharisma dan triyonowati, 2021)

CIMB Niaga. Kinerja Keuangan Bank CIMB Niaga juga diperkirakan tidak akan segera membaik, mengingat biaya merger yang sangat mahal yang diperkirakan mencapai Rp. 1,112 triliun sudah termasuk biaya pajak yang harus dibayar. Kinerja keuangan CIMB Niaga setelah merger cenderung kurang baik dilihat dari hasil analisis rasio – rasio yang diteliti dimana rasio Net Profit Margin berfluktuatif, total assets turnover mengalami penurunan, financial leverage multiplier berfluktuatif, dan rasio Return on Assets yang juga cenderung menurun mengakibatkan rasio Return on Equity juga menurun

Penelitian sebelumnya yang mengenai tentang merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Ali dan Ullah (2019) yang meneliti tentang pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Pakistan. Melihat dari rasio profitabilitas ROA dan ROE pada periode sebelum merger, terungkap bahwa Standard Chartered menjadi bank yang paling menguntungkan dengan memiliki rasio ROA dan ROE masing-masing sebesar 3,90 dan 53,00 persen. Namun, pada periode pasca-merger rasio turun drastis yang mungkin disebabkan oleh biaya yang mendasari M&A serta mungkin karena reaksi pasar yang minimal. Faysal Bank juga mempertahankan indikator profitabilitas yang stabil yang terlihat dari rasio ROA dan ROE masing-masing sebesar 0,53 dan 8,51. Sama halnya dengan Standard Chartered Bank, Faysal Bank juga mengalami tren penurunan rasio ROA dan ROE sebagai akibat dari M&A. kesepakatan merger dan akuisisi yang terjadi memberikan dorongan untuk ekspansi bisnis dan meningkatkan sumber daya perusahaan, demikian juga manajemen perusahaan yang bergabung dan diakuisisi bekerja dengan percaya diri bahwa perusahaan yang baru bergabung dan diakuisisi dapat membuktikan bahwa M&A telah mempengaruhi kinerja perusahaan secara positif. Studi ini menyimpulkan bahwa kinerja perusahaan tidak dapat mengambil pengaruh dari kesepakatan merger dan akuisisi juga. Adapun analisis penelitian ini memperhatikan dari tiga rasio pengukuran hanya satu rasio yang tetap positif disebut sebagai likuiditas sedangkan dua rasio

lainnya seperti profitabilitas dan solvabilitas menunjukkan dampak negatif merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan. Sementara itu penelitian yang sama dilakukan juga di Indonesia oleh Novaliza & Djajanti (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan publik di Indonesia periode 2004-2011. Hasil dari penelitian ini adalah terlihat bahwa tidak ada perubahan secara signifikan dari kinerja keuangan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi dilihat berdasarkan rasio keuangan untuk periode 1 tahun sebelum dan 4 tahun berturut-turut setelah merger dan akuisisi, meskipun terdapat satu rasio keuangan yang ada perbedaannya yaitu return on total asset, untuk periode perbandingan 1 tahun sebelum dan 4 tahun setelah merger dan akuisisi, akan tetapi tidak dapat memberikan cukup bukti bahwa merger dan akuisisi dapat meningkatkan kinerja ekonomis perusahaan. Analisis pengaruh merger dan akuisisi terhadap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilakukan dengan menguji rasio keuangan dan return saham. Hasil uji statistik untuk rasio keuangan perusahaan pada periode 1 tahun sebelum dan 4 tahun berturut-turut setelah merger dan akuisisi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada sektor perbankan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Sudah ada beberapa sebelumnya penelitian yang meneliti tentang pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan, tetapi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya adalah sampel yang diteliti dan tahun penelitiannya.

Dilihat dari latar belakang yang telah dibuat maka peneliti menemukan judul penelitian yaitu adalah: **“ANALISIS PENGARUH MERGER & AKUISISI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

### **1.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang menggunakan data laporan keuangannya sebelum merger dan akuisisi dan laporan keuangannya setelah merger dan akuisisi

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- Pengaruh kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi berdasarkan rasio profitabilitas ?
- Pengaruh kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi berdasarkan rasio likuiditas ?
- Pengaruh kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi berdasarkan rasio solvabilitas ?

### **1.3 Tujuan Masalah**

Tujuan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi berdasarkan rasio profitabilitas
- Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi berdasarkan rasio likuiditas
- Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi berdasarkan rasio solvabilitas

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

- Untuk para investor memberikan informasi bagi investor pengaruh aksi perusahaan dalam melakukan akuisisi terhadap fundamental perusahaan melalui kinerja perusahaan.
- Bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memutuskan akuisisi sebagai strategi perusahaan
- Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian di bidang yang sama diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran penulisan dalam penelitian ini, berikut ini merupakan sistematika penulisan yang berisi informasi umum yang akan dibahas di setiap babnya.

#### **BAB 1 Pendahuluan**

Pendahuluan merupakan bab pertama dalam usulan penelitian ini. Didalamnya terdapat sub bab yaitu Latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II Landasan Teori**

Landasan teori menjelaskan tentang teori yang digunakan, kerangka penelitian, serta hipotesis yang digunakan.

#### **BAB III Metode Penelitian**

Bagian ini menjelaskan tentang variabel yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.



#### **BAB IV Hasil Dan Pembahasan**

Berisi tentang hasil penelitian secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan tentang hasilnya.

#### **BAB V Kesimpulan Dan Saran**

Menguraikan kesimpulan tentang rangkuman dari pembahasan, terdiri dari jawaban terhadap perumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis. Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis.